

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan transformatif Bupati Kulonprogo dalam meningkatkan potensi daerah dalam bidang pariwisata dapat diukur melalui empat karakteristik, kepemimpinan transformatif yang diterapkan Bupati Kulonprogo dalam menggerakkan pegawai-pegawainya selama masa kepemimpinannya tahun 2011- sekarang untuk mengembangkan potensi daerah pariwisata. Bupati Kulonprogo juga terus berupaya menambah ragam destinasi wisata, dengan mencari dan mengembangkan potensi- potensi wisata, salah satunya Taman Edukasi Wisata Sebantung yang ada di pegunungan Menoreh. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka bab ini akan disajikan mengenai kesimpulan dan saran. Penelitian dilakukan untuk mengetahui gaya kepemimpinan transformatif Bupati Kulonprogo dalam meningkatkan potensi daerah dalam bidang pariwisata dengan cara wawancara dengan staf atau pegawai Bupati Kulonprogo. Penyeleksian hasil wawancara dengan menyisihkan jawaban informan maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Bupati Kulonprogo menggunakan gaya partisipatif karena Bupati Kulonprogo dalam meningkatkan pariwisatya di daerah Kulonprogo selalu berkoordinasi dengan staf bawahan dan pegawainya.

Kepemimpinan Bupati Kulonprogo dari penjelasan diatas inovatif karena menggunakan dari beberapa karakteristik terdapat Kharisma, motifasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan juga individualized consideration. Adapun faktor penghambat dari yang diperoleh dari hasil yang didapat dari lingkungan internal dan eksternal dalam potensi pariwisata yang belum dimanfaatkan secara maksimal, tempat pariwisata yang sulit dijangkau oleh banyak kendaraan yang merupakan faktor yang selama ini di Kabupaten Kulonprogo.

B. SARAN

1. Mengatasi masalah dalam pelaksanaan strategi yang di laksanakan
 - a. Merencanakan secara matang program kegiatan dan mempertimbangkan kemungkinan yang terjadi pada saat pelaksanaan program
 - b. Merencanakan kegiatan yang lebih inovatif,
2. Memanfaatkan faktor pendukung peningkatan daerah dalam bidang pariwisata untuk mengatasi hambatan peningkatan daerah dalam bidang pariwisata di Kabupaten Kulonprogo.
3. Cara yang dapat di gunakan untuk mengatasi hambatan peningkatan daerah dalam bidang pariwisata antara lain :
 - a. Memanfaatkan sektor industry untuk dapat mendukung bertambahnya obyek wisata.
 - b. Melibatkan masyarakat untuk menyediakan informasi wisata.

- c. Mengajak masyarakat ikut mengelola pariwisata untuk membantu tugas di tempat pariwisata karena keterbatasan jumlah SDM.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta untuk mendukung perkembangan sarana dan prasarana obyek wisata daerah Kabupaten Kulonprogo.